

# Pertandingan Bola yang Tidak Pernah Kulupakan

Athar Kayana Sam



Tara Salvia  
Centre of Excellence

Halo teman-teman namaku Athar. Kali ini aku akan berbagi pengalamanku tentang bertanding bola sewaktu aku di kelas dua. Apakah kalian pernah bermain bola dan bertanding melawan sekolah lain? Kalau aku sudah beberapa kali, tepatnya sudah lebih dari 5 kali. Tapi kali ini adalah pengalaman bertanding yang tidak aku lupakan. Mengapa? Baca terus ya, ceritaku.

Saat aku kelas 2 di tahun 2019, aku bersama mama dan papa pergi ke *British High School* untuk bertanding bola. Kami berangkat di pagi hari.

Sebelum berangkat aku sarapan terlebih dahulu agar aku mendapat energi saat



bertanding nanti. Kali ini sarapanku porsinya agak banyak. Aku makan nasi, ayam, dan telur. Aku membutuhkan energi yang banyak agar kuat saat bertanding.

Saat di perjalanan aku merasa tegang karena aku akan bertanding melawan sekolah lain. Lalu aku menanyakan kepada papa,

"Pa, bagaimana cara agar aku tidak merasa tegang?" Lalu papa memberi tahuku cara mengatasi agar perasaanku tidak tegang lagi.

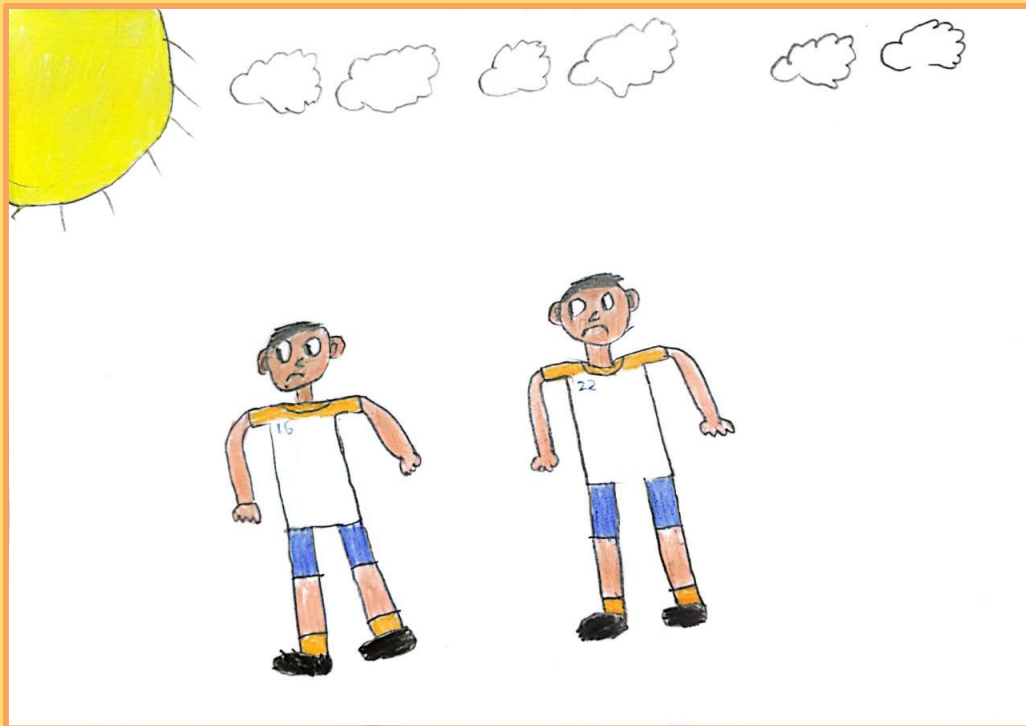
Kemudian sampailah kami di *British High School*, aku langsung berjalan ke lapangan. Lapangannya besar sekali dan rumputnya hijau terawat dengan bagus.

Aku melihat teman-teman dan pelatihku di pinggir lapangan. Aku langsung menghampiri mereka. Kemudian pelatihku memberitahu kami bahwa kami akan melawan sekolah Mentari. Perasaanku saat itu tegang dan takut kalah. Lalu aku mengatasi perasaan tegang dengan mencoba percaya diri dan

aku berkata dalam hati bahwa aku bisa bermain dengan baik dan tidak perlu takut.

Selanjutnya, aku dan teman-teman melakukan gerakan pemanasan. Saat pemanasan aku sempat bertanya kepada teman-temanku tentang perasaan mereka, ternyata ada temanku yang merasa tegang juga seperti aku.

Setelah pemanasan pelatihku yaitu pak Agus, memanggil kami untuk membuat strategi. Pak Agus berkata kepadaku, "Athar, kamu diposisikan menjadi *back*." sembari menunjuk ke arahku. *Back* adalah pemain yang menjaga bola bagian belakang dekat gawang. Bila ada bola yang datang ke gawang kita, maka aku harus merebutnya.



Pertandingan pun dimulai. Teman-temanku yang di depan berusaha merebut bola tetapi bola mendekati gawang timku.

Aku pun mencoba untuk menjaga gawang dengan fokus dan hati-hati. Tetapi bolanya berhasil masuk ke gawang timku. Kami tidak lekas putus asa. Kami akan lebih berhati-hati dan fokus agar bola tidak masuk ke gawang kami.

Tibalah waktu istirahat, Pak Agus mengganti strategi. Aku dipanggil untuk memperhatikan strateginya. Aku mendengarkan strategi yang diberikan dengan baik. Kemudian kami bermain lagi.

Selama bertanding kami melakukan hal yang terbaik. Kami berusaha dan tetap kompak. Tetapi aku dan teman-temanku kalah. Lawan dapat memasukkan bola ke gawang kami lebih dari dua kali. Dan pertandingan usai.

Kami merasa lelah dan sedih karena hari itu kami kalah. Sebelum pulang, aku dan teman-temanku diberikan motivasi oleh Pak Agus.



Beliau memberikan pesan, “Kita tidak boleh menyerah walaupun kita kalah, kita tidak boleh menyerah.”

Kami masih merasa sedih, namun setelah diberikan motivasi oleh pelatih, sedih yang kami rasakan berangsur-angsur hilang. Kami sudah melakukan usaha yang besar untuk pertandingan ini. Tapi bila bertanding akan ada



yang kalah dan menang, dan hal tersebut sudah biasa. Yang penting kami mendapatkan pengalaman dan menerima kekalahan dengan sportif. Kami akan coba dengan lebih baik lagi untuk selanjutnya. Semangat!!!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.